

Hubungan Pengawasan Orang Tua Terhadap Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Siswa Kelas V SD Negeri 17 Pekanbaru

Putri Septiani¹ Dea Mustika²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Islam Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2}
Email: putriseptiani717@student.uir.ac.id¹ deamustika@edu.uir.ac.id²

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengidentifikasi hubungan pengawasan orang tua terhadap intensitas penggunaan media sosial tiktok siswa kelas V SD Negeri 17 Pekanbaru. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas V berjumlah 130 orang siswa dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling* dengan rumus Yamane kesalahan 5% didapat sebanyak 98 orang siswa sebagai sampel. Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan penyebaran angket dan wawancara. Instrument yang digunakan dibuat berdasarkan indikator pengawasan orang tua dan intensitas penggunaan media sosial tiktok. Peneliti menggunakan analisis data kolerasi *product moment person* untuk mengetahui hubungan pengawasan orang tua dan intensitas penggunaan media sosial tiktok di SD Negeri 17 Pekanbaru. Pada hasil penelitian ini di lihat dari nilai uji hipotesis diketahui nilai (X) sebesar $0,026 < 0,05$ dengan simpulan H_a diterima H_0 ditolak dalam artian ada nya hubungan. signifikan $0,026 < 0,05$ maka terdapat hubungan antara dua variabel. Hasil perhitungan adalah terdapat hubungan negative dimana semakin tinggi pengawasan orang tua (X) maka semakin rendah intensitas penggunaan media sosial tiktok (Y). berdasarkan nilai rhitung sebesar -0,225, Dengan kesimpulan bahwa hubungan antara pengawasan orang tua dengan intensitas penggunaan media sosial tiktok berada pada interval koefisien 0,20-0,339 berada pada tinggkat hubungan kategori rendah yaitu ada hubungan pengawasan orang tua terhadap intensitas penggunaan media sosial tiktok.

Kata Kunci: Hubungan Pengawasan Orang Tua, Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok

Abstract

The aim of this research is to identify the relationship between parental supervision and the intensity of use of social media TikTok by class V students at SD Negeri 17 Pekanbaru. This type of research uses quantitative research methods with a correlational approach. The sample in this study was class V, totaling 130 students using proportionate stratified random sampling with the Yamane formula, an error of 5%, resulting in 98 students as samples. In collecting data, this research used questionnaires and interviews. The instrument used was created based on indicators of parental supervision and intensity of use of TikTok social media. Researchers used product moment person correlation data analysis to determine the relationship between parental supervision and the intensity of use of TikTok social media at SD Negeri 17 Pekanbaru. In the results of this research, looking at the hypothesis test value, it is known that the value (X) is $0.026 < 0.05$ with the conclusion that H_a is accepted, H_0 is rejected in the sense that there is a relationship. significant $0.026 < 0.05$ then there is a relationship between the two variables. The calculation result is that there is a negative relationship where the higher the parental supervision (X), the lower the intensity of use of social media TikTok (Y). based on the calculated r value of -0.225, with the conclusion that the relationship between parental supervision and the intensity of use of TikTok social media is in the coefficient interval of 0.20-0.339, which is in the low category, namely there is a relationship between parental supervision and the intensity of use of TikTok social media.

Keywords: Relationship Between Parental Supervision, Intensity of Tiktok Social Media Use



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ini, perkembangan teknologi mengalami kemajuan pesat dengan munculnya inovasi-inovasi terbaru. Media sosial menjadi bagian tak terpisahkan dari ekosistem internet. Media sosial termasuk media yang dipakai dari pengguna atau pembeli sebagai media data berwujud teks, gambar, suara serta video untuk pengguna lain. Suatu platform media sosial yang populer di kalangan peserta didik sekarang seperti tikTok (Helmiana, 2018; Rahmawati, 2021). Pemakai media sosial tersebut banyak sekali, yaitu belajar. Sebab media sosial tersebut dapat menghiburnya ketika sedang merasa bosan. Permasalahannya adalah semakin berkembangnya ilmu informasi dan komunikasi banyak anak yang menyalahgunakannya terutama saat menonton konten dewasa, salah satu penyebab terjadinya penyimpangan seksual adalah kurangnya perhatian dan pengawasan orang tua terhadap penggunaan media sosial oleh anak. Dampak yang terjadi kepada anak ketika mengakses media sosial contohnya, perilaku malas dapat terlihat dalam kehidupan sehari-hari anak dengan kurangnya inisiatif untuk berkomunikasi dan gangguan dalam penggunaan bahasa karena terlalu terpaku pada media sosialnya (Marini, 2019).

Media sosial pada saat ini bukan hanya dapat membawa pengaruh baik tetapi juga dapat menjadi boomerang untuk diri sendiri, dalam artian kita yang di manfaatkan oleh media sosial. Hal ini lah yang menjadi media sosial tersebut berdampak negatif dalam kehidupan kita. Dampak negatiflah yang memberikan kerugian dalam hidup kita yaitu ketika kecanduan dalam bermain media sosial, hal ini lah yang tidak terlepas dari peran orang tua, orang tua ialah keluarga yang mana pertama kali anak mendapatkan pendidikan dan menyiapkan kelengkapan fasilitas kebutuhan anak (Tantia & Mustika, 2023; (Ghaisani & Nadwahc, 2021). Orang tua adalah bagian utama yang mempunyai peran penting terhadap keberlangsungan pendidikan anak. Orang tua berkewajiban menjaga, mendidik, membimbing serta mengawasi anak sebagai orang tua juga memberikan pendidikan formal hingga mencapai kesuksesan. Penanaman karakter pada anak dapat dibentuk dan diperkuat melalui proses pendidikan, yang didapat dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat (D. Mustika, 2021; D. & G. R. Mustika, 2023).

Hasil wawancara yang diadakan bersama wali kelas V di SD Negeri 17 Pekanbaru. Yaitu bahwasannya, pada siswa kelas V yang mana pada smartphone mereka mengunduh aplikasi media sosial tiktok dilihat dari sebagian siswa tersebut juga mengikuti akun media sosial saya. serta waktu pemakaiannya 3-4 jam perhari. Media sosial tiktok ini juga berdampak negative dan positif bagaimana mereka memilahnya. Dari segi positif nya yaitu digunakan siswa menjadi hiburan, metode mengekspresikan suasana, menyampaikan kreativitas, serta menjadi hiburan memakan waktu dirumah sewaktu pulang sekolah atau hari libur sekolah di karenakan konten yang ditemukan pada aplikasi tiktok termuat music, video, visual. Dampak negative nya yaitu siswa lupa waktu sehingga anak terpengaruh dengan gadgetnya. Kemudian jika anak sudah mulai terpengaruh dengan media sosial Tiktok budaya membaca mereka menjadi kurang menurut yang saya lihat waktunya untuk belajar malah tidak belajar, waktunya untuk membuat pr malah tidak mengerjakan pr, jadi sangat perlu sekali peran pengawasan orang tua berperan aktif dalam mengawasi anaknya dalam bermain media sosial tiktok. Maka dari itu guru dan orang tua perlu berkerjasama dalam mengawasi anak saat menggunakan smartphone nya terutama media sosial tiktok.

Selanjutnya hasil data melalui wawancara yang dilakukan bersama dua orang wali murid kelas V SDN 17 Pekanbaru. Orangtua mengetahui media sosial tiktok yang sekarang ini menjadi trend disemua kalangan. Menurut orang tua media sosial ini ada nilai baik dan buruknya tergantung bagaimana isi video dan informasi apa yang diupload dalam media sosial tiktok, orangtua juga mengizinkan dan memberikan smartphone sendiri kepada anaknya.

Dalam observasi juga Orang tua telah mengawasi anaknya dalam menggunakan smartphone terutama media sosial tiktok yaitu dengan cara selalu mengecek apa saja yang dilihat juga mengingatkan serta membatasi dalam penggunaan smartphone. Menurut orangtua faktor yang timbul ketika anak menggunakan media sosial tiktok yaitu faktor yang mengganggu aktivitas belajar anak dirumah menjadi kurang efektif, anak mudah egois, dan gampang meniru gaya orang dewasa yang ada dalam media sosial tiktok.

Dari hasil data melalui wawancara yang dilakukan bersama tiga orang siswa kelas V SDN 17 Pekanbaru, semua anak mengunduh media sosial tiktok dalam smartphone milik sendiri sejak tahun 2020 yaitu pada pasca covid-19 dan pada saat itu pembelajaran secara daring, siswa juga menggunakan media sosial tiktok secara aktif dengan mengupload hasil karyanya dalam platform media sosial tiktok yang mereka unduh dalam smarphonenya. Siswa juga menghabiskan waktu 3-4jam perhari dalam memakai media sosial tiktok, dari hasil wawancara juga siswa dapat mengekspresikan hasil karya nya melalui media sosial tiktok sehingga anak lebih senang dan tidak merasa bosan ketika melihat isi konten dalam media sosial tiktok, Dalam penggunaan media sosial tiktok siswa juga diawasi oleh orang tua dan diberi batasan apabila sedang ujian sekolah, mereka tidak diperbolehkan menggunakan smartphone terlalu sering. Hasil wawancara tersebut orang tua siswa juga bekerja sehingga pengawasan terhadap anak ketika bermain smartphone terutama media sosial tiktok itu kurang maksimal, Siswa juga sampai sekarang masih menggunakan media sosial tiktok karena mereka merasa senang, dapat melihat pembelajaran yang menarik, konten-kontennya juga seru sehingga siswa tidak merasa bosan saat memakai media sosial tiktok.

Untuk mencegah anak membuat kekeliruan saat menggunakan media sosial tikTok, diperlukan peran orang tua. Orang tua adalah tempat pendidikan dan sekolah yang pertama atau paling utama bagi siswa. Aplikasi TikTok diketahui memengaruhi perilaku remaja yang mengalami kecanduan menggunakan media sosial. Dampaknya mencakup perilaku seperti kurangnya produktivitas di rumah, peningkatan kemarahan, kurang mendengarkan nasihat orang tua, bahkan cenderung berbohong, dan ingin bebas dari gangguan saat sedang asyik menggunakan aplikasi tersebut (Rabiatun, 2023; Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, 2022; Sari et al., 2020). Pemanfaatan media sosial dapat menjadi lebih bermanfaat dan efisien jika digunakan secara bijaksana. Meskipun tidak semua platform media sosial memiliki dampak negatif, tetapi mereka juga memiliki aspek positif yang dapat memberikan nilai tambah bagi penggunanya. Penting untuk diingat bahwa media sosial memiliki potensi baik dan buruk, dan dampak negatifnya hanya akan muncul jika tidak dikelola dengan bijak. Perlunya pengawasan orang tua serta perhatian orangtua bagi anak dalam menggunakan media sosial Tiktok. Orang tua harus membatasi anak kapan anak harus belajar dan kapan anak diberi waktu bermain handphone, dengan begitu anak tidak kecanduan dalam bermain handphone dan tidak malas dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah tingkat pengawasan orang tua, sedangkan variabel dependen adalah intensitas penggunaan media sosial Tiktok. Tempat pelaksanaan penelitian yang dilakukan di SD Negeri 17 Pekanbaru. Populasi penelitian ini terdiri dari semua siswa kelas V di SDN 17 Pekanbaru, dengan total jumlah 130 siswa. Untuk mengambil sampel, peneliti menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan ketika populasi memiliki anggota yang tidak homogen dan terbagi secara proposional ke dalam strata (Sugiyono, 2021). Populasi dalam penelitian ini termasuk kelas VA, VB, VC, serta VD. Secara begitu dikatakan populasi homogen karena jumlah setiap kelas berbeda-beda. Jumlah anggota

sampel akan ditentukan menggunakan rumus Yamane apabila. Pengambilan sampel random dilakukan secara proporsional. Jumlah anggota sampel pada kelas V adalah 98 orang, yaitu dari kelas VA berjumlah 26 orang, VB berjumlah 24 orang, VC berjumlah 23 orang, VD berjumlah 23 orang, dan VD berjumlah 25 orang. Penelitian ini menggunakan instrument angket dan wawancara sebagai alat pengumpulan data. Tabel dibawah ini menunjukkan instrument penelitian pengawasan orang tua san intensitas penggunaan media sosial tiktok.

Tabel 1. Kisis-Kisi angket Instrumen Pengawasan Orangtua

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
Pengawasan Orangtua	<i>Active Mediation</i> (Mediasi Aktif)	Orang tua memberikan penjelasan dampak negatif dari menggunakan media sosial Tiktok	1
		Orang tua memberikan penjelasan tentang manfaat dari penggunaan media sosial Tiktok	2
		Orang tua memberikan komentar dari konten/isi yang dilihat anak dalam media sosial Tiktok	3
		Orang tua menjawab pertanyaan dan mengarahkan anak dalam menggunakan media sosial Tiktok	4
	<i>Restrictive</i> (Membatasi)	Orang tua secara tegas menentukan waktu kapan anak boleh menggunakan media sosial Tiktok	5
		Orang tua secara tegas memberikan batasan berapa lama durasi yang diperbolehkan dalam menggunakan media sosial Tiktok	6
		Orang tua secara tegas membatasi akses apa saja yang di perbolehkan dalam menggunakan media sosial Tiktok	7
		Orang tua memberikan peringatan jika anak melanggar aturan yang ditentukan dalam menggunakan media sosial Tiktok	8
	<i>Coviewing</i> (Menonton Bersama)	Orang tua mendampingi anak dengan duduk bersama menggunakan media sosial Tiktok	9
		Orang tua mendampingi anak sembari melakukan kegiatan lainnya	10
		Orang tua mendampingi anak meski tanpa memperhatikan konten yang dilihat anak	11
		Orangtua mendampingi anak dengan tetap memberikan kebebasan anak dalam mengakses media sosial tiktoknya sendiri	12
	Jumlah		12

(Sumber : Trinugroho, 2017 dalam Putri, 2022)

Tabel 2. Kisi-Kisi angket Instrument Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
Intensitas Penggunaan Media social Tiktok	Frekuensi	Seringnya membuka aplikasi Tiktok	1,2,3
		Keaktifan dalam menggunakan aplikasi Tiktok	4,5,6,7,8,9,10
		Banyaknya individu melakukan pengulangan perilaku	11,12,13,14
	Durasi	Lama waktu ketika menggunakan aplikasi Tiktok	15,16,17,18,19,20
	Jumlah		20

(Sumber : Serly, 2023)

Peneliti memilih jenis angket tertutup, dimana responden diberi dua pilihan “iya atau tidak”. Analisis pada penelitian ini yaitu menggunakan uji keabsahan data yang mana yaitu uji validitas dan uji reabilitas, setelah itu di uji dengan uji prasyarat analisis dengan melakukan uji normalitas dan uji linearitas. Kemudian untuk menentukan antara variabel dilakukan uji hipotesis yaitu uji korelasi dan uji T dengan analisis *Product moment* dengan dibantu oleh SPSS versi 25.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis pengawasan orang tua dengan intensitas penggunaan media sosial tiktok sisiwa SD Negeri 17 Pekanbaru, peneliti menyebarkan angket kepada 98 siswa kelas V. siswa kemudian menjawab pernyataan pada angket yang berisi 12 pernyataan pengawasan orang tua dan 20 angket mengenai intensitas penggunaan media sosial tiktok. Sebelum instrument digunakan pada sampel penelitian yang sebenarnya, peneliti menguji instrument angket melalui uji validitas dan reabilitas pada sekolah yang berbeda yaitu SD Negeri 115 Pekanbaru. Dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini skala pengukuran skor untuk setiap pernyataan:

Tabel 3. Skala Pengukuran

Indikator	Skor
Ya	1
Tidak	0

Tabel 4. Data Uji Coba Angket Pengawasan Orang tua di SD Negeri 115 Pekanbaru

No	Nama	Kelas	KARAKTERISTIK RESPONDEN PENGAWASAN ORANGTUA												TOTAL
			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	
1	Nissa	V	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	8
2	Gibran	V	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	9
3	Fitri	V	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	7
4	Inaya	V	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	4
5	Yazid	V	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	5
6	Fahmi	V	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	4
7	Ajeng	V	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11
8	Alissya	V	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
9	Khairil	V	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Fajri	V	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	3
11	Juan	V	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
12	Evah	V	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	3
13	Farras	V	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Tania	V	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	5
15	Jelinda	V	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	6
16	Dyto	V	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
17	Sonya	V	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8
18	Aqila	V	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
19	Ricardo	V	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
20	Thasa	V	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Elen	V	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	9
22	Habib	V	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	5
23	Nazla	V	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3
24	Fadhila	V	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10
25	Aidil	V	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	6
26	Mexel	V	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	10
27	Sherly	V	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
28	Putri	V	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	4
29	Marsya	V	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	10
30	Tiara	V	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	6

(Sumber: Olahan Data Penelitian, 2024)

Tabel 5. Data Uji Coba Angket Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Kelas V SD Negeri 115 Pekanbaru

Penerbaru																							
No	Nama	Kelas	KARAKTERISTIK RESPONDEN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK																				
			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL
1	Nissa	V	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	8	
2	Gibran	V	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	7	

3	Fitri	V	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	7
4	Inaya	V	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	6
5	Yazid	V	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	15
6	Fahmi	V	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18
7	Ajeng	V	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	17
8	Alissya	V	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	14
9	Khairil	V	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	3
10	Fajri	V	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	12
11	Juan	V	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	9
12	Evah	V	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	18
13	Farras	V	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	18
14	Tania	V	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	8
15	Jelinda	V	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	7
16	Dyto	V	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	13
17	Sonya	V	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	10
18	Aqila	V	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	13
19	Ricardo	V	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	10
20	Thasa	V	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	15
21	Elen	V	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3
22	Habib	V	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19
23	Nazla	V	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Fadhila	V	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	7
25	Aidil	V	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
26	Mexel	V	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	15
27	Sherly	V	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17
28	Putri	V	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16
29	Marsya	V	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	16
30	Tiara	V	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18

(Sumber: Olahan Data Penelitian, 2024)

Dapat dilihat data pada tabel 4 dan 5 merupakan data mentah dari hasil ketika melakukan pengujian angket pada siswa kelas V sebanyak 30 orang di SD Negeri 115 Pekanbaru. Setelah mendapatkan data hasil angket kemudian peneliti menguji data tersebut dengan uji validitas, pada uji ini menunjukkan bahwa 12 pertanyaan yang dinyatakan valid dan layak digunakan pada angket pengawasan orang tua dan 20 pertanyaan yang dinyatakan valid dan layak digunakan pada angket intensitas penggunaan media sosial tiktok. Semua pernyataan angket dapat digunakan karena memiliki nilai sah pada validitas dan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jika hasil pengawasan orang tua terhadap intensitas penggunaan media sosial tiktok sebesar 0,3610. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini merupakan data hasil penyebaran angket di SD Negeri 115 Pekanbaru di peroleh:

Tabel 6. Hasil Angket Uji Coba Pengawasan Orang Tua di SD Negeri 115 Pekanbaru

Variabel	Item	Nilai t_{hitung}	Nilai t_{tabel}	Keterangan
Pengawasan Orang Tua (X)	X1	0,578	0,361	Valid
	X2	0,719	0,361	Valid
	X3	0,709	0,361	Valid
	X4	0,819	0,361	Valid
	X5	0,623	0,361	Valid
	X6	0,483	0,361	Valid
	X7	0,646	0,361	Valid
	X8	0,624	0,361	Valid
	X9	0,559	0,361	Valid
	X10	0,539	0,361	Valid
	X11	0,607	0,361	Valid
	X12	0,734	0,361	Valid

(Sumber: Data Olahan Penelitian, 2024)

Tabel 7. Hasil Angket Uji Coba Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok SD Negeri 115 Pekanbaru

Variabel	Item	Nilai t_{hitung}	Nilai t_{tabel}	Keterangan
Intensitas Media	Y1	0,677	0,361	Valid

Sosial Tiktok (Y)	Y2	0,407	0,361	Valid
	Y3	0,466	0,361	Valid
	Y4	0,686	0,361	Valid
	Y5	0,575	0,361	Valid
	Y6	0,712	0,361	Valid
	Y7	0,604	0,361	Valid
	Y8	0,635	0,361	Valid
	Y9	0,547	0,361	Valid
	Y10	0,695	0,361	Valid
	Y11	0,643	0,361	Valid
	Y12	0,394	0,361	Valid
	Y13	0,594	0,361	Valid
	Y14	0,671	0,361	Valid
	Y15	0,497	0,361	Valid
	Y16	0,551	0,361	Valid
	Y17	0,631	0,361	Valid
	Y18	0,595	0,361	Valid
	Y19	0,458	0,361	Valid
	Y20	0,543	0,361	Valid

(Sumber: Data Olahan Penelitian, 2024)

Penelitian ini melakukan uji reabilitas dengan uji *Cronbach's Alpha* menggunakan SPSS Versi 25 ,setelah angket dinyatakan valid. Hasil uji reabilitas ditunjukkan pada tabel 8. Hasil angket yang dilakukan pada 30 orang siswa dikelas V SD Negeri 115 Pekanbaru menunjukkan bahwa angket pengawasan orang tua sebesar 0,867 termasuk dalam kategori bernilai reliabel/sangat reliabel, angket intensitas penggunaan media sosial tiktok sebesar 0,896 termasuk dalam kategori bernilai reliabel/sangat reliabel, dan hasil respon angket terhadap variabel penelitian adalah reliabel/sangat reliabel.

Tabel 8. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Reability Statistics		Keterangan
	<i>Cronbach's Alpha</i>	N Item	
Pengawasan Otang Tua (X)	,867	12	Reliabel/Sangat Reliabel
Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok (Y)	,896	20	Reliabel/Sangat Reliabel

(Sumber: Data Olahan Penelitian, 2024)

Sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 98 siswa di kelas V SD Negeri 17 Pekanbaru. Mereka diminta untuk menerima dan menjawab angket pengawasan orang tua yang terdiri dari 12 pernyataan dan 20 pernyataan untuk intensitas pengawasan orang tua. Selanjutnya digunakan uji normalitas, yang merupakan uji prasyarat analisis dalam penelitian ini. Pada variabel X menunjukkan pengawasan orang tua, menerima nilai sig 0,200 dan variabel Y menunjukkan intensitas penggunaan media sosial tiktok, menerima nilai sig 0,200. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki nilai sig diatas 0,05, yang menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Dapat dilihat pada tabel 9 dibawah ini:

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas X Terhadap Y

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		
	Tingkat Signifikan	Kriteria Uji Normalitas	Keputusan
Pengawasan Orang Tua	0,200	0,05	Normal
Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok	0,200	0,05	Normal

(Sumber: Data Olahan Penelitian, 2024)

Selanjutnya, untuk melihat hubungan pengawasan orang tua terhadap intensitas penggunaan media sosial tiktok dilakukan dengan uji linearitas. Hasil uji linearitas

menunjukkan hubungan antara dua variabel dengan nilai $0,568 > 0,05$, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan linear. Dapat dilihat pada tabel 10 dibawah ini:

Tabel 10. Hasil Uji Linearitas X Terhadap Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
intensitas media sosial tiktok * pengawasan orangtua	Between Groups	(Combined)	260.105	11	23.646	1.244	0.271
		Linearity	95.523	1	95.523	5.024	0.028
		Deviation from Linearity	164.582	10	16.458	0.866	0.568
	Within Groups		1635.089	86	19.013		
	Total		1895.194	97			

(Sumber: Data Olahan Penelitian, 2024)

Penelitian menggunakan uji korelasi *Product Moment* dengan taraf signifikan 5% untuk menguji hasil hipotesis (kolerasi). Jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka dianggap berkolerasi, sedangkan signifikan lebih dari 0,05 maka dianggap tidak berkolerasi. diketahui bahwa nilai signifikan $0,026 < 0,05$ maka terdapat hubungan antara dua variabel. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pengawasan orang tua dengan intensitas penggunaan media sosial tiktok.

Tabel 11. Hasil Uji Kolerasi

Correlations			
		Pengawasan Orangtua	Intensitas Media Sosial Tiktok
Pengawasan Orangtua	Pearson Correlation	1	-.225*
	Sig. (2-tailed)		0.026
	N	98	98
Intensitas Media Sosial Tiktok	Pearson Correlation	-.225*	1
	Sig. (2-tailed)	0.026	
	N	98	98

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

(Sumber: Data Olahan Penelitian, 2024)

Peneliti menggunakan uji T pada uji hipotesis, Taraf signifikan dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$. diketahui bahwa nilai signifikan $0,026 < 0,05$ maka terdapat hubungan antara dua variabel. Hal ini adanya hubungan antara pengawasan orang tua dengan intensitas penggunaan media sosial tiktok. Hasil perhitungan adalah terdapat hubungan negative dimana semakin tinggi pengawasan orang tua (X) maka semakin rendah intensitas penggunaan media sosial tiktok (Y). berdasarkan nilai rhitung sebesar -0,225, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pengawasan orang tua dengan intensitas penggunaan media sosial tiktok berada pada interval koefisien 0,20-0,339 berada pada tinggkat hubungan kategori rendah.

Tabel 12.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.137	1.591		10.771	.000
	pengawasan orangtua	-.395	.175	-.225	-2.257	.026
a. Dependent Variable: intensitas media sosial tiktok						

a. Dependent Variable: intensitas media sosial tiktok

(Sumber: Data Olahan Penelitian, 2024)

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang di lakukan Putri Dianah (N. D. A. Putri, 2023) pada penelitian ini uji hipotesis variabel intensitas pengguna media sosial tiktok diperoleh nilai sig sebesar 0,323 dapat dikatakan bahwa tidak dapat pengaruh antara

intensitas dengan motivasi belajar. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Rahmawati (E. Rahmawati, 2022) pada penelitian ini menggunakan metode kolerasi *product moment* dengan hasil koefisien kolerasi sebesar -0,142 dengan signifikan 0,242, karena nilai sig > 0,05 maka dikatakan H₀ diterima dan H_a ditolak. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Melinda (Melinda, 2020) pada penelitian ini bahwa nilai t hitung dengan nilai 6,32 sedangkan ttabel dengan dk 51 sebesar 2,008 dimana r hitung > dari r tabel maka dinyatakan H_a diterima dan H₀ ditolak, bahwa terdapat hubungan internet youtube dan tiktok terhadap perkembangan bahasa siswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan analisis data pada hubungan pengawasan orangtua terhadap intensitas penggunaan media sosial tiktok kelas V SD Negeri 17 Pekanbaru. Hasil uji maka H_a diterima H₀ ditolak yang berarti terdapat hubungan variabel (X) dengan (Y) . jika (X) besar dari > 0,05 maka H₀ diterima H_a ditolak maka yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). Selain itu berdasarkan nilai uji hipotesis diketahui nilai (X) sebesar 0,026 < 0,05 dengan simpulan H_a diterima H₀ ditolak dalam artian ada nya hubungan. signifikan 0,026 < 0,05 maka terdapat hubungan antara dua variabel. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pengawasan orang tua dengan intensitas penggunaan media sosial tiktok. Kesimpulan hasil perhitungan adalah terdapat hubungan negative dimana semakin tinggi pengawasan orang tua (X) maka semakin rendah intensitas penggunaan media sosial tiktok (Y). berdasarkan nilai rhitung sebesar -0,225, Dengan kesimpulan bahwa hubungan antara pengawasan orang tua dengan intensitas penggunaan media sosial tiktok berada pada interval koefisien 0,20-0,339 berada pada tinggkat hubungan kategori rendah, ada hubungan pengawasan orang tua terhadap intensitas penggunaan media sosial tiktok.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghaisani, N., & Nadwahc, A. (2021). Pengaruh penggunaan media sosial tik tok terhadap perilaku keagamaan remaja di kecamatan blangkejeren. *Jurnal Uinsu*, Vol 27(No 2), 6–20. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37064/nadwah.v27i2.10980>
- Helmiana. (2018). *Pengaruh Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa*. November. <https://doi.org/2211031242>
- Marini, R. (2019). *Skripsi: Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Smpn 1 Gunung Sugih Kab.* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Melinda, P. (2020). *Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah Oleh: 1516250020*, 1–79. <http://repository.uinfasbengkulu.ac.id/id/eprint/2150>
- Mustika, D. (2021). Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik di Masa Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 361–372. <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.105>
- Mustika, D. & G. R. . (2023). PEMBIASAAN PEMBELAJARAN BERKARAKTER TERHADAP PENGUATAN KARAKTER SISWA SD NEGERI 17 PEKANBARU Rospika. *Journal of Education*, 3(3), 348–358.
- Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, R. S. D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Putri, N. D. A. (2023). *Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Sma Negeri 1 Larangan* [http://repository.unissula.ac.id/28301/%0Ahttp://repository.unissula.ac.id/28301/1/I](http://repository.unissula.ac.id/28301/%0Ahttp://repository.unissula.ac.id/28301/1/I%20lm%20Komunikasi_32801800061_fullpdf.pdf)
[lm%20Komunikasi_32801800061_fullpdf.pdf](http://repository.unissula.ac.id/28301/1/I%20lm%20Komunikasi_32801800061_fullpdf.pdf)

- Putri, S. F. (2022). Hubungan Pengawasan Orang Tua Dalam Penggunaan Gadget Dengan Tanggung Jawab Belajar Anak Di RA Miftahul Anwar Pademangan Jakarta Utara. *Skripsi*, 2022, 1–109. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/61776>
- Rabiatun, R. (2023). Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Aplikasi TikTok terhadap Sikap Apatis pada Remaja. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 8(2), 1–6. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.51933/health.v8i2.1053>
- Rahmawati, E. (2022). Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Akun Tiktok Dengan Religiusitas Siswa Man 02 Kota Bengkulu. [http://repository.iainbengkulu.ac.id/8887/%0Ahttp://repository.iainbengkulu.ac.id/8887/1/ENDAH RAHMAWATI.pdf](http://repository.iainbengkulu.ac.id/8887/%0Ahttp://repository.iainbengkulu.ac.id/8887/1/ENDAH%20RAHMAWATI.pdf)
- Rahmawati, I. (2021). Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Panjanglejo Kabupaten Bantul. *Jurnal Pendidikan STKIP Bima*, 3(2), 33–40. <https://doi.org/10.33627/gg.v3i2.497>
- Sari, I. P., Wardhani, R. W. K., & Amal, A. S. (2020). Peran Orang Tua Mencegah Dampak Negatif Gadget Melalui Pendekatan Komunikasi dan Psikologi. *IJIP: Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 2(2), 267–289. <https://doi.org/10.18326/ijip.v2i2.267-289>
- Serly. (2023). Hubungan Pengawasan Orang Tua Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Tik-Tok Pasca Covid-19 Kelas VIII Di MTsN 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2022/2023. *Skripsi Thesis, UIN RADEN MAS SAID.*, 4(1), 1–171. <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/id/eprint/5970>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*. (Edisi Ke-3). ALFABETA.
- Tantia, A. C., & Mustika, D. (2023). Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Berbahasa Siswa Kelas IV SDN 018 Pekanbaru. *ELSCOHO: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 1–9.